

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis serta interpretasi data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang adanya permasalahan pada PT Rajawali Nusantara Indonesia yaitu bahwa laba perusahaan bersifat fluktuasi artinya perolehan laba perusahaan tidak menentu sehingga berpengaruh pada tidak pastinya laba pada perusahaan dan membawa dampak perusahaan tidak dapat mengevaluasi laba yang akan dicapai dan perusahaan kesulitan dalam analisis untuk mengetahui pada volume berapa perusahaan dalam kondisi tidak untung dan tidak rugi.
2. Pada tahun 2014 tingkat *Break Even Point* perusahaan berada pada Q sebesar 59.471,26 kwintal dan dalam rupiah Rp 44.589.886.656 untuk rencana tahun 2015 setelah mengalami kenaikan sebesar 25% dari laba yang teralisasi.
3. Analisis *Break Even Point* bermanfaat bagi perusahaan dalam mengetahui penjualan minimal untuk menghindari kerugian dan dapat menetapkan penjualan untuk mencapai laba yang diinginkan.
4. Selain sebagai dasar penentuan target penjualan dan volume penjualan analisis *Break Even Point* dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menentukan seberapa

besar volume penjualan yang dihasilkan dan berapa target penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak rugi

## B. Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam perhitungan analisis *break even point* sebaiknya melakukan pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin of safety*, dan *degree of operating leverage*
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan perencanaan laba peningkatan sebesar 25% dari laba yang terealisasi pada tahun 2014 dalam hal perencanaan laba dan penentuan penjualan karena semua kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, sehingga dengan perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien
3. Perusahaan hendaknya membuat *budget* (biaya dan penjualan) sehingga akan lebih bermnafaat bagi perusahaan apabila disertai dengan analisis *Break Even Point*.
4. Hendaknya analisis *Break Even Point* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba dan hendaknya sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan penjualan dan pengambilan keputusan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bustami, Bastian. Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya: Melalui Pendekatan Manajerial. Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Halo, Waldetrinis. 2008. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Bantu Perencanaan pada Perusahaan Karet Kurniadi Jaya Purwodadi*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang
- Hanibora, Dahlia. 2011. *Analisis Biaya Volume dan Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT. Pabrik Gula Takalar*. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis terhadap Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Septian, Denny. 2011. *Analisis Break Even Point sebagai Dasar Perencanaan Laba pada PT. Dohaco Group*, Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Widya Karya, Malang
- Lilah. 2007. *Analisis Break Even Point sebagai Alat Bantu Perencanaan pada PT Sumber Dharma Ekatama*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Buddhi, Tangerang
- Octavia, Yessica. 2011. *Analisis Break Even Point sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT Roda Prima Lancar*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Buddhi, Tangerang
- Prawironegoro, Darsono, Ari Purwati. 2009. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
-